

## DAMPAK PEMBUATAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Azwar Anas

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor-Indonesia

[azwar.anas@iuqibogor.ac.id](mailto:azwar.anas@iuqibogor.ac.id)

Naskah masuk:02-07-2019, direvisi:05-08-2019, diterima:01-09-2019, dipublikasi:18-09-2019

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengertian/pemahaman Pembuatan RPP terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah. (2) sejauh mana pengaruh RPP terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah. (3) Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajar. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang hanya mengumpulkan data, tetapi disertai dengan pengolahan, penapsiran dan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dan metoda kuantitatif, yaitu penekanan mencari satu korelasi dengan maksud untuk melihat hubungan antara variabel dan mengukur besar erat hubungan variabel tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini variabel (X) dikenal dengan variabel terikat dan variabel (Y) dikenal pula dengan variabel bebas. Variabel (X) dalam penelitian ini adalah Dampak Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Variabel (Y) adalah Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah. Berdasarkan penelitian Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang melibatkan 34 orang responden melalui penyebaran angket sebagai sumber data penelitian diperoleh skor tertinggi (200) dan skor terendah (141) serta rata-rata skor (*mean*) (170,76), dan simpangan baku (standar deviasi) (18,69) dapat dinyatakan merata. Dari perhitungan yang dilakukan terhadap jawaban responden, dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel variabel X (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) dengan variabel Y (Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah ), yang diindikasikan oleh :

- Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,973 yang dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf nyata 0,05 sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak;  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang sangat tinggi antara variabel X (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) dengan variabel Y (Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah ).
- Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,629 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,05 berarti  $H_1 = P > 0$  : diterima,  $H_0 = P = 0$  : ditolak, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- Harga koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 76,8% berarti besarnya pengaruh antara variabel X (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) dengan 94,8%. Sedangkan sisanya 5,2% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa salah satu faktor keberhasilan kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah KKMI Cibungbulang Bogor adalah dengan cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan hasil penelitian ini, maka RPP sangat dibutuhkan dan dominan dalam meningkatkan kinerja guru madrasah.

**Kata Kunci:** Dampak Rencana Pembelajaran, Kinerja Guru, Madrasah Ibtidaiyah.

### ABSTRACT

*This study aims to determine: (1) Understanding / understanding of Making RPP on the Performance of Ibtidaiyah Madrasah Teachers. (2) the extent of the effect of the RPP on the Performance of Ibtidaiyah Madrasah Teachers. (3) Supporting and inhibiting factors in making plans for implementing students. In this research, the research method used is descriptive method, which is a method that only collects*

data, but is accompanied by processing, mapping and drawing conclusions based on data obtained and quantitative methods, namely the emphasis on finding a correlation with a view to seeing the relationship between variables and measuring large close relationship between these variables. The variable used in this study variable (X) is known as the dependent variable and the variable (Y) is also known as the independent variable. Variable (X) in this study is the Impact of Making Learning Implementation Plans (RPP) and Variable (Y) is the Performance of Madrasah Ibtidaiyah Teachers. Based on research Making Learning Implementation Plan involving 34 respondents through the distribution of questionnaires as a source of research data obtained the highest score (200) and the lowest score (141) and the average score (mean) (170.76), and standard deviation (standard deviation) (18.69) can be stated evenly. From the calculations performed on respondents' answers, it was stated that there was a significant relationship between variables X (Making Learning Implementation Plan) with Y variable (Performance of Madrasah Ibtidaiyah Teachers), as indicated by:

- A. The calculated value of 0.973 was consulted with the table with a significance level of 0.05 of 0.361. This shows that  $H_0$  was rejected;  $H_1$  is accepted which means there is a very high influence between variable X (Making Learning Implementation Plan) with Y variable (Performance of Madrasah Ibtidaiyah Teachers).
- B. The tcount of 9,629 is greater than the value of ttable 2.05 meaning  $H_1 = P > 0$ : accepted,  $H_0 = P = 0$ : rejected, where  $tcount > ttable$ .
- C. The price of the coefficient of determination obtained that is equal to 76.8% means the magnitude of influence between the variable X (Making Learning Implementation Plan) with 94.8%. While the remaining 5.2% is the influence of other factors.

The results of this study concluded that one of the success factors for the performance of Madrasah Ibtidaiyah KKMI Cibungbulang Bogor teachers was by making a Learning Implementation Plan (RPP).

**Keywords:** Impact of Learning Plans, Teacher Performance, Madrasah Ibtidaiyah.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui pengajaran. Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia, terutama untuk anak-anak yang belum dewasa. Untuk mencapai kedewasaan tertentu sesuai dengan tuntutan masyarakat anak sebagai makhluk yang harus ditolong dan dibimbing agar dapat mencapai kedewasaan. Pendidikan dapat terlaksanakan dengan pengajaran. Tujuan utama dari pembelajaran adalah menuju pada kedewasaan anak, yaitu berupa kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat. Kemandirian berarti mampu bertanggung jawab atas perbuatannya, baik terhadap dirinya dan masyarakat maupun terhadap Tuhannya.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah dilakukan melalui proses belajar mengajar, yang dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan dengan baik, karena sering terdapat hambatan. Namun hambatan itu masih dapat diatasi apabila dalam proses pembelajaran dilakukan dengan disiplin. Tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran dinyatakan dengan hasil belajarnya. Hasil belajar yang dimaksud adalah keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor, setelah peserta didik melakukan proses belajar. Hasil yang dicapai peserta didik memberikan gambaran tentang posisi tingkat keberhasilan keberhasilan peserta didik lain. Untuk mengetahui peserta didik mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan baik dalam memiliki pengetahuan, keterampilan ataupun sikap maka dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hal ini disebabkan hasil belajar merupakan hasil penilaian atas kemampuan, kecakapan, ketrampilan-ketrampilan tertentu yang dipelajari selama masa belajar.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dan potensial yang memiliki peranan penting dan strategis bagi pembinaan sumber daya manusia yang berkualitas, serta merupakan modal dasar menjadi kunci keberhasilan pembangunan nasional. Sebagaimana

tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa : Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas sebagai hasil dari sebuah lembaga pendidikan, berarti hal tersebut terkait pula dengan penyelenggaraan pendidikan. Hal ini menuntut berbagai tugas yang harus dikerjakan oleh para tenaga kependidikan sesuai peran dan fungsinya sebagai tenaga kependidikan di sekolah. Kepala Sekolah dan guru sangat berperan penting dalam menentukan kualitas pendidikan di sekolah.

Pendidik dianggap faktor yang sangat menentukan terhadap meningkatnya mutu pembelajaran peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Seorang pendidik dikatakan berhasil dalam melaksanakan tugasnya apabila materi yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Oleh karena itu pendidik dituntut untuk mempersiapkan dan merancang kegiatan pembelajaran dengan baik, misalnya pemilihan metode, pemilihan alat peraga atau media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Pendidik harus berupaya untuk menjadikan peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, pendidik harus mampu memberikan motivasi, agar peserta didik dapat mengikuti sampai pembelajaran selesai. Dengan demikian, melalui pembelajaran yang menarik, peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Semua itu tidak akan tercapai jika tidak ada perencanaan, perencanaan pembelajaran perlu di buat dan di konsep agar tujuan pelaksanaan pembelajaran tercapai, setiap guru sebelum memulai pembelajaran harus sudah membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran, dengan adanya perencanaan memudahkan guru melakukan tahapan-tahapan aktifitas pengajaran di kelas. Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini berjudul "Dampak Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyan Di KKMI Cibungbulang Kabupaten Bogor"

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik korelasional. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas (*independent variable*) yaitu Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (X). Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini melibatkan 34 orang responden melalui penyebaran angket. Kemudian data yang diperoleh dihitung secara statistik menggunakan SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

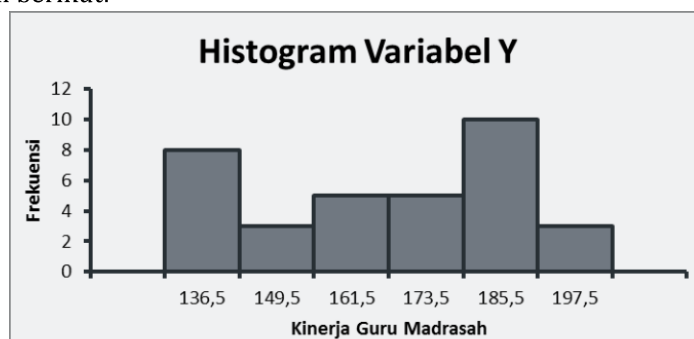
### **Deskripsi Data Variabel Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (Y)**

Berdasarkan pengolahan data variabel Kinerja guru madrasah ibtidaiyah sampel sejumlah 34 orang responden, diperoleh skor tertinggi adalah (200) dan skor terendah (134). Rata-rata skor (*mean*) (166,38). dan simpangan baku (standar deviasi) (20,924). Distribusi frekuensi variabel kinerja guru madrasah ibtidaiyah diperoleh hasil perhitungan banyak kelas pada variabel Y sebanyak 6 kelas dengan jarak interval 11. Berikut ini disajikan tabel dan grafik variabel kinerja guru madrasah ibtidaiyah (Y).

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi  
Variabel kinerja guru madrasah ibtidaiyah (Y)**

Interval			Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
Kelas			Absolut	Relatif %	
131	-	142	8	23,53	23,53
144	-	155	3	8,82	32,35
156	-	167	5	14,71	47,06
168	-	179	5	14,71	61,76
180	-	191	10	29,41	91,18
192	-	203	3	8,82	100,00
Jumlah			34	100,00	

Dari tabel di atas tercermin bahwa 29,41% responden memiliki frekuensi relatif Kinerja guru madrasah ibtidaiyah yang paling tinggi yang berada pada kelas interval 180-191, sedangkan frekuensi relatif paling kecil sebesar 8,82% berada pada interval 144-155 dan 192-203. Untuk memperjelas penyajian distribusi frekuensi variabel Kinerja guru madrasah ibtidaiyah (Variabel Y) tersebut, disajikan pula grafik batang seperti pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 1** Histogram Skor Variabel Kinerja Guru Marasah Ibtidaiyah (Y)

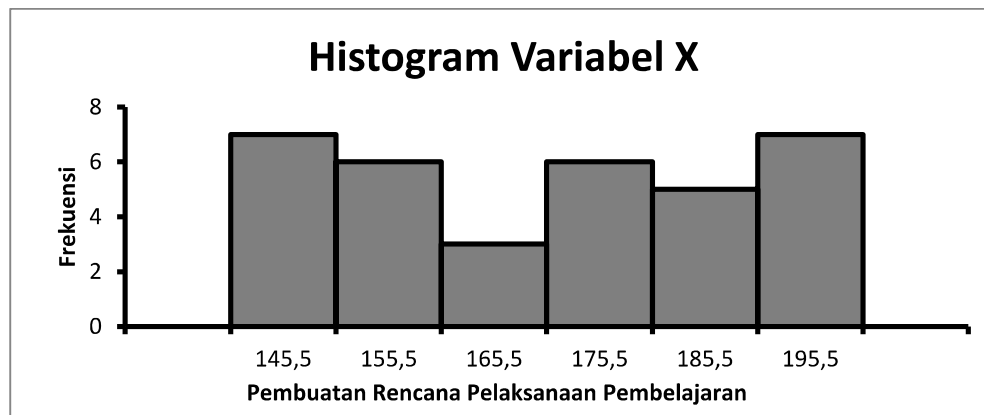
**Deskripsi Data Variabel Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (X)**

Berdasarkan penelitian yang melibatkan 34 orang responden melalui penyebaran angket sebagai sumber data penelitian diperoleh skor tertinggi (200) dan skor terendah (141) serta rata-rata skor (*mean*) (170,76), dan simpangan baku (standar deviasi) (18,69). Tabel berikut menjelaskan distribusi frekuensi jawaban responden dengan banyak kelas 6 dengan jarak interval 9. Berikut ini disajikan tabel grafik dari variabel Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (X)**

Interval	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
Kelas	Absolut	Relatif %	
141 - 150	7	20,59	20,59
151 - 160	6	17,65	38,24
161 - 170	3	8,82	47,06
171 - 180	6	17,65	64,71
181 - 190	5	14,71	79,41
191 - 200	7	20,59	100,00
Jumlah	34	100,00	

Dari tabel di atas tercermin bahwa 20,59% responden memiliki frekuensi relatif Kinerja guru madrasah ibtidaiyah yang paling tinggi yang berada pada kelas interval 141-150 dan 191-200, sedangkan frekuensi relatif paling kecil sebesar 14,71% beradada pada interval 181-190 hal tersebut dapat dilihat seperti pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 2.** Histogram Skor Variabel Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (X<sub>1</sub>)

### Pengujian Hipoteis

#### 1. Koefisien Korelasi *Product Moment*

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[(n \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2] [(n \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Hasil Pengolahan dengan SPSS seperti pada tabel di bawah ini :

**Correlations**

		Var_X	Var_Y
Var_X	Pearson Correlation	1	.973**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
Var_Y	Pearson Correlation	.973**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS Ver. 20 di ketahui korelasi produk moment sebesar 0,973, Berdasarkan tabel interpretasi nilai “r” Product Moment (terlampir) maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel X (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) dengan variabel Y (Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah ) tergolong **sangat tinggi**, karena angka 0,973 berada pada kisaran antara 0,800 – 1,00. Dengan demikian maka r terhitung sebesar 0,973 dengan n = 34 jika dikonsultasikan pada taraf signifikansi 0,05 (5%), maka diperoleh harga  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 (*terlampir*), dimana  $r_{hitung} (0,973) > r_{tabel} (0,361)$ , berarti menunjukkan tingkat pengaruh yang tinggi antara variabel X (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) dengan variabel Y (Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah).

**2. Koefisien Korelasi dengan uji “t”**

Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.817	6.834		1.876	.071
	Var_X	.835	.087	.876	9.629	.000

a. Dependent Variable: Var\_Y

Berdasarkan tabel di atas dengan demikian maka diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,629 dan jika di konsultasikan pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk/df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,05, dimana  $t_{hitung} (9,629) > t_{tabel} (2,05)$ . Berarti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) dengan variabel Y (Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah) Tabel nilai “t” terlampir.

### 3. Koefisien Determinasi

Dalam menghitung koefisien determinasi (KD) dalam penelitian ini menggunakan rumus

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \text{ atau juga hasil } R \text{ Square} \times 100$$

Berdasarkan tabel di atas dari perhitungan menggunakan program SPSS tersebut diperoleh harga koefisien determinasi (KD) / R Square 0,948 sebesar atau 94,8 % berarti besarnya pengaruh antara variabel X (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) dengan variabel Y (Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah) dalam penelitian ini yaitu 94,8%. Sedangkan sisanya 5,2% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain.

### Pembuktian Hipotesis

Dari perhitungan-perhitungan yang dilakukan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Hal ini digambarkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- A. Nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,973 yang dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf nyata 0,05 sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak;  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang sangat tinggi antara variabel X (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) dengan variabel Y (Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah ).
- B. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,629 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,05 berarti  $H_1 = P > 0$  : diterima,  $H_0 = P = 0$  : ditolak, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- C. Harga koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 76,8% berarti besarnya pengaruh antara variabel X (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) dengan 94,8%. Sedangkan sisanya 5,2% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain.

### Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Variabel X)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam penelitian ini merupakan variabel X. Terkait dengan variabel tersebut, Dimensi yang diajukan meliputi pentingnya budiaya dalam pertanian, Tujuan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dari angket tersebut diperoleh data tentang variabel X (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran )

Berdasarkan penelitian yang melibatkan 34 orang responden melalui penyebaran angket sebagai sumber data penelitian diperoleh skor tertinggi (200) dan skor terendah (141) serta rata-rata skor (*mean*) (170,76), dan simpangan baku (standar deviasi) (18,69) dapat dinyatakan merata.

### Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (Y)

Berdasarkan penelitian yang melibatkan 34 orang responden melalui penyebaran angket sebagai sumber data penelitian diperoleh skor tertinggi (200) dan skor terendah (141) serta rata-rata skor (*mean*) (170,76), dan simpangan baku (standar deviasi) (18,69). Tabel berikut menjelaskan distribusi frekuensi jawaban responden dengan banyak kelas 6 dengan jarak interval 8. Berikut ini disajikan tabel grafik dari variabel Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sehingga dapat dinyatakan merata.

### Pengaruh antara variabel X (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) dengan variabel Y (Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Dari perhitungan yang dilakukan terhadap jawaban responden, dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel variabel X (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) dengan variabel Y (Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah ), yang diindikasikan oleh :

- A. Nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,973 yang dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf nyata 0,05 sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak;  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang sangat tinggi antara variabel X (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) dengan variabel Y (Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah ).
- B. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,629 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,05 berarti  $H_1 = P > 0$  : diterima,  $H_0 = P = 0$  : ditolak, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- C. Harga koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 76,8% berarti besarnya pengaruh antara variabel X (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) dengan 94,8%. Sedangkan sisanya 5,2% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain.

Berdasarkan perhitungannya di atas dapat dijelaskan bahwa dampak pembuatan rencana pembelajaran terhadap kinerja guru madrasah sangat tinggi, yang artinya kinerja guru madrasah dapat dipengaruhi langsung positif oleh pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dari pengertian di atas dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal ini di Madrasah Ibtidaiyah, yaitu berikut ini.

- A. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- B. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan; dalam arti yang dibimbing, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Agama Islam.
- C. Pendidikan Agama Islam yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan Agama Islam.
- D. Kegiatan (pembelajaran) pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dari peserta didik, yang di samping untuk membantu kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.

Berdasarkan temuan penelitian di atas sudah jelas bahwa proses pendidikan dan pengajaran di madrasah ibtidaiyah harus dilandasi dengan membuat perencanaan terlebih dahulu dalam hal ini perencanaan pelaksanaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terarah dengan baik dan mendapatkan hasil maksimal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data secara kuantitatif sebagai berikut:

- A. Nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,973 yang dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf nyata 0,05 sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak;  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang sangat tinggi antara variabel X (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) dengan variabel Y (Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah ).



B. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,629 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,05 berarti  $H_1 = P > 0$  : *diterima*,  $H_0 = P = 0$  : *ditolak*, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Harga koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 76,8% berarti besarnya pengaruh antara variabel X (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) dengan 94,8%. Sedangkan sisanya 5,2% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain.

Sedangkan saran kepada peneliti selanjutnya:

- A. Guru Madrasah Diniyah Ibtidaiyah harus bisa menyusun RPP setiap kali mengajar sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan dan melaporkannya kepada madrasah
- B. Guru Madrasah harus bisa mengelola suasana belajar yang menyenangkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, dan mengapresiasi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran
- C. Guru Madrasah harus bisa mengelola penilaian melalui pembuatan kisi – kisi, soal, dan menganalisis hasil penilaian siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Rajawali Press, 2010)
- Agustini, R. R. (2018). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN STAD DAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI SERTA MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS X SMK. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 1(2), 32-41.
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, (Jakarta: Logos, 1999)
- Bintoro Tjokroamidjojo, *Pengantar Administrasi Pembangunan*, ( Jakarta: LP3ES, 1996)
- Fremont E.Kost dan James E.Rasezweig, *Organisasi dan Manajemen*, (terjemahan A.Hasymi Ali) (Jakarta: Bumi Aksara,2002)
- Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine dan, Michael J. Wesson. *Organizational Behavior, Improving Performance and Commitment in the Workplace*. (Boston: McGraw-Hill, 2009)
- John R. Schermerhorn, Jr, James G. Hunt & Richard N. Osborn, *Organizational Behavior* (New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2005)
- John R.Schermerhorn, Jr., *Manajemen*, terjemahan M.Parnawa Putranta dan Kawan-kawan (Yogyakarta: Andi, 1998)
- John W. Newstrom, *Organizational Behavior: Human Behavior at Work*. (New York: McGraw Hill,
- Mello, Jeffrey A. *Strategic Human Resource Management*. (Cincinnati, Ohio: South-Western College Publishing, 2002)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Menefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004)
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Disekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007)
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2001)
- Riyad, M. (2019). MEGUKUR PROFESIONALITAS KINERJA GURU MELALUI PROGRAM PROFESI GURU DALAM JABATAN (PPG-DALJAB). *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 2(1), 27-35.